

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

1. Terdapat perbedaan bermakna antara indeks *facialis* laki – laki suku Lampung dan suku Jawa.
2. Pada laki – laki suku Lampung memiliki nilai rata – rata indeks *facialis* lebih besar yaitu 93,86 dibandingkan dengan nilai indeks *facialis* laki – laki suku Jawa yaitu 88,24.
3. Berdasarkan nilai indeks *facialis*, didapatkan bentuk wajah subjek penelitian laki-laki suku Lampung rata - rata tergolong *hyperleptoprosop* dengan persentase 68,6 % dan bentuk wajah pada laki – laki suku Jawa rata - rata tergolong *mesoprosop* dengan persentase 62,9 % .

### 5.2 Saran

1. Perlu penelitian lebih lanjut dengan subjek yang lebih banyak dan dilakukan pada berbagai macam ras di Indonesia seperti Ras Papua Melanesoid dan Ras Weddoid serta berbagai jenis etnik seperti etnik sunda, batak, aceh, dan lainnya di Indonesia agar dapat diperoleh perbedaan indeks *facialis* berdasarkan ras dan etnik.

2. Perlu dilakukan pengukuran lebih lanjut tentang indeks *facialis* pada suku Lampung berdasarkan subsuku yaitu suku Lampung Peminggir dan suku Lampung Pepadun dengan jenis kelamin yang berbeda.
3. Perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan nilai indeks lain seperti indeks *cephalic*, indeks *frontoparietal*, indeks *nasalis*, dan indeks *acromiocristalis* untuk mengidentifikasi manusia dari berbagai macam suku di Indonesia.